

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 1 No. 2 Tahun 2019

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAMPINGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN GURU DI MIS 1 BAITUL MAKMUR KOTAMOBAGU

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Wadan Y Anuli

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: wadan.anuli@iain-manado.ac.id

Ardianto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ardianto@iain-manado.ac.id

Wulandari

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: sriw60656@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu MIS 1 Baitul Makmur Kotamobagu dalam menerapkan pembelajaran inovatif untuk mengembangkan keterampilan guru. Selain itu kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat menunjang kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 5 sd 16 Mei 2018. Kegiatan berjalan lancar berkat kerjasama antar sekolah yang memberikan dukungan penuh dalam berbagai bentuk kepada pihak pelaksana. Keberhasilan kegiatan pendampingan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan untuk tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Kata kunci : Pembelajaran Inovatif, Keterampilan, Pendidik

Abstract

This activity aims to help MIS 1 Baitul Makmur Kotamobagu in implementing innovative learning to develop teacher skills. Apart from that, this mentoring activity is also useful for adding insight to teachers in carrying out learning activities in the classroom and is expected to support the quality of teachers in carrying out teaching and learning activities in general. This activity lasted for two weeks from the 5th to the 16th of May 2018. The activity went smoothly with the cooperation between the schools who gave full support in various forms to the implementing parties. The success of this mentoring activity can also be seen from the achievement of the indicators set for the purpose of this activity being carried out.

Kata kunci : *Innovative Learning, Skills, Educator*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa (Al-Tabany 2017). Dari pernyataan di atas maka peningkatan penerapan pembelajaran penting guna pengembangan keterampilan seseorang siswa, hal tersebut guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan. Maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, adaptif serta berkepribadian.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana pendidik secara langsung memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mengubah tingkah laku tertentu yang akan menghasilkan respon yang baik (Rahayu and Firmansyah 2019).

Perbaikan mutu pembelajaran seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk hidup di masyarakat pada masa persaingan dengan bangsa asing yang mulai merambah ke Indonesia. Persaingan bebas tidak dapat dihindari, dimana masyarakat kita masih mengandalkan kerja keras tanpa inovasi, sedangkan bangsa asing telah memanfaatkan kreatifitas dan inovasi untuk menjual produk kita dengan harga yang berlipat ganda. Harapan dititipkan pada bidang pendidikan, khususnya guru untuk mau dan mampu mendidik generasi penerus bangsa ini agar tidak menjadi penonton di negeranya sendiri (Sani n.d.)

Pembelajaran Inovatif sangat penting dalam era ini agar terwujudnya tujuan dari sistem Pendidikan. Guru sebagai patron terdepan dalam terwujudnya suatu keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa. Pembelajaran inovatif mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru, atau instruktur, yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru, agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan, atau learning is fun, dan merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.

Salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan fungsi dan tujuan nasional tersebut adalah guru, dalam hal ini guru yang profesional, terlebih khususnya skill pada penguasaan teknologi dan juga pembelajaran. Dimana Ada beberapa program pemerintah untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional, diantaranya yaitu dengan menetapkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa seorang guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pengertian dari keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut : Pertama, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan peserta didik dan pengelolaan pembelajaran, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi potensi positif yang dimilikinya. Kedua, Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Ketiga, Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru mengenai penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa secara luas dan mendalam. Keempat, Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Mulyasa 2008).

Guru harus paham bahwa ia memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga guru dapat melaksanakan fungsi sebagai guru secara tepat, hal demikian menuntut kemampuankajian dan karakteristik siswa agar mencapai hasil yang maksimal. Menurut Laster 1985, peran guru dalam konteks pembelajaran menuntut perubahan antara lain: a). Peran guru sebagai penyebar informasi semakin kecil, tetapi lebih berfungsi sebagai pembimbing, penasehat, dan pendorong. b). Peserta didik adalah individu-individu yang kompleks, yang berarti bahwa mereka mempunyai perbedaan cara belajar dan hal lainnya. c). Proses belajar-mengajar lebih ditekankan pada belajar dari pada mengajar (Tambunan 2018).

Penguasaan keterampilan guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas daya guru di dunia pendidikan. Harapannya guru memiliki dasar keterampilan mengajar seperti contoh yang di sebutkan di atas sangat mendukung kinerja mereka nanti dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini tentu tidak mudah bagi mereka, namun diharapkan guru terus membenah diri untuk melatih dan menguasai kerampilan penerapan pembelajaran yang inovatif sebagai bukti pengabdian dan profesionalnya untuk melahirkan anak-anak bangsa yang berakhlakul karimah dan berprestasi.

MIS 1 Baitul Makmur dalam rangka penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan guru, dimana kendala-kendala yang di hadapi dan didapatkan oleh peneliti seperti; pembuatan video pembelajaran yang sedikit sulit serta; disaat mengajar guru masih kaku. Sekolah pun memiliki komitmen untuk bisa menciptakan guru yang berkemajuan dan memiliki keterampilan dengan merefleksikan kendala tersebut dan berupaya melatih guru agar memiliki kemampuan penguasaan keterampilan penerapan pembelajaran inovatif untuk menjadi pendidik yang lebih professional lagi guna mencapai sekolah berkriteria sangat baik di masyarakat.

Pendampingan serta pembinaan dilakukan di MIS 1 Baitul Makmur untuk pembenahan agar terciptanya visi dan misi sekolah seperti melakukan pemantapan kemampuan professional sebagai calon guru sesuai dengan bidang yang di tekuni dan mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran dan juga mengidentifikasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok sesuai bidang yang di tekuni serta guru menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran sesuai bidangnya dan terakhir menindak lanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik yang di tekuni.

Beberapa aspek elemen tersebut merupakan hal terpenting pada keberlangsungannya penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan guru, baik untuk tujuan praktisnya, untuk akademik itu sendiri, bagi guru,peneliti serta melahirkan siswa dan siswi yang

di inginkan. Manfaat dari pendampingan penerapan pembelajaran inovatif ini pun sebagai program yang di rancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangsinya peneliti yang bermanfaat bagi kalangan guru, terutama bagi dunia pendidikan. Pendampingan serta pelatihan dalam guna penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan ini diharapkan dapat membantu guru dan instansi serta memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi sehingga dapat memberikan sumbangsi yang berarti bagi sekolah, dan bagi karir guru kedepan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

2. Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang peningkatan keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran inovatif.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 5 hingga 16 April 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan penyampaian materi terkait penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan guru. Dalam hal ini Penguasaan keterampilan guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru. Kegiatan yang dilakukan diantaranya praktek pembuatan video pembelajaran serta praktek mengajar dengan menggunakan beberapa metode interaktif untuk menghindari suasana ruang belajar yang kaku.

Fungsi dari kegiatan ini sendiri adalah untuk mengembangkan potensi kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran yang inovatif diantaranya mendomenstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran dan juga mengidentifikasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan hangat serta hasil yang positif baik dari pihak sekolah mengingat program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut dilihat dari antusias dan partisipasi aktif baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.



Gambar. Pelatihan pembelajaran inovatif

Motivasi dari para peserta pelatihan untuk melaksanakan kegiatan ini cukup baik. Hal ini ditandai adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kompetensi guna menerapkan pembelajaran yang inovatif mengingat salah satu hal utama yang

dibutuhkan seorang guru adalah kemampuan profesionalnya. Keberhasilan dari kegiatan ini juga Nampak dari praktek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan pendampingan yang berlangsung selama dua minggu.

KESIMPULAN

Pembelajaran Inovatif sangat penting dalam era ini agar terwujudnya tujuan dari sistem Pendidikan. Guru sebagai patron terdepan dalam terwujudnya suatu keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan siswa. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas daya guru di dunia pendidikan, pengembangan keterampilan ini merupakan suatu hal yang sangat penting. Oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan dapat menjadi solusi dari pihak sekolah. Upaya kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menambah serta meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran yang inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di SD Muhammadiyah 2 Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*.
- Mulyasa, E. 2008. "Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru." *PT, Remaja Rosdakarya*.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan, and Dida Firmansyah. 2019. "Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar." *Abdimas Siliwangi* 1(1): 17.
- Sani, Ridwan A. "BUKU INOVASI PEMBELAJARAN IPS I.Pdf."
- Tambunan, Tiar Delimawati. 2018. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Lesson Study." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 23(2): 72.